



---

## **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING PADA OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA KELAS VII NEGERI 23 KOTA MAKASSAR**

**Arif Ardian Arfah<sup>1</sup>, Emilyawati<sup>2</sup>, Hasbunallah AS<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : <sup>1</sup> [arfardian11@gmail.com](mailto:arfardian11@gmail.com)

<sup>2</sup>UPT SPF SMPN 23 Makassar

Email : <sup>2</sup> [jenarkidung@gmail.com](mailto:jenarkidung@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : <sup>3</sup> [hasbunallah.as@unm.ac.id](mailto:hasbunallah.as@unm.ac.id)

### **Artikel info**

*Received; 05-10-2024*

*Revised;*

*Accepted;*

*Published;*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Makassar melalui penerapan metode Demonstrasi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan fokus pada keterampilan teknis siswa dalam melakukan passing. Data awal menunjukkan bahwa hanya 22,86% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan metode Demonstrasi pada Siklus I, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 42,86%. Pada Siklus II, hasil belajar menunjukkan kemajuan lebih signifikan, dengan 80% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan passing dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode Demonstrasi sebagai strategi efektif dalam pembelajaran olahraga di sekolah.

### **Key words:**

*Passing, Metode*

*Demonstrasi*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia terdiri dari banyak mata pelajaran, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK diperlukan di semua jenjang pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, hingga SMA sederajat (Fernando Corry, A. & Hartati Yuli Christina, 2021). Pembelajaran PJOK sangat penting untuk meningkatkan semangat siswa dan kebugaran fisik mereka serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar, peningkatan kemampuan lompat melintasi rintangan gawang adalah salah satu topik yang semakin relevan. Pendidikan jasmani tidak hanya mengajarkan siswa untuk menjadi sehat secara fisik, tetapi juga membangun kepribadian dan keterampilan motorik mereka. Salah satu komponen penting dari pembelajaran ini adalah olahraga yang melibatkan teknik melompat. Diharapkan metode permainan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka (Or & Salahudin, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode demonstrasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan passing siswa kelas VII di Negeri 23 Kota Makassar dalam pertandingan sepak bola. Metode demonstrasi telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk dalam olahraga, karena memungkinkan siswa melihat dan mempraktikkan teknik yang benar secara langsung.

Menurut (Wahyudi, 2020) sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu Kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Kennedy, 2014).

Dalam salah satu penelitian yang relevan, metode demonstrasi ditunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa dalam penelitian tersebut menunjukkan peningkatan nilai dari rata-rata awal 69,20 menjadi 81,90 setelah dua siklus pembelajaran (Endayani et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman Anda tentang ide-ide, tetapi juga membantu Anda memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk bermain olahraga seperti sepak bola.

Metode demonstrasi dalam pembelajaran sepak bola memungkinkan pelatih menunjukkan teknik passing yang tepat kepada siswa sehingga mereka dapat melihat dan meniru gerakan tersebut. Penelitian lain juga menemukan bahwa dengan melihat langsung bagaimana teknik digunakan, siswa lebih mudah memahami dan menerapkan teknik tersebut dalam permainan (Susdarwati, 2017). Pentingnya keterampilan passing dalam sepak bola tidak bisa dipandang sebelah mata. Passing adalah salah satu dasar permainan yang menentukan keberhasilan tim. Oleh karena itu, penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran teknik ini dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan bermain siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat langsung dalam demonstrasi, mereka cenderung lebih memahami dan mengingat teknik yang diajarkan (Mulyati, 2021). Dalam implementasinya, guru atau pelatih perlu mempersiapkan media dan alat yang diperlukan untuk demonstrasi.

Penelitian menunjukkan bahwa persiapan yang baik dan penggunaan alat bantu visual dapat meningkatkan efektivitas metode demonstrasi (Nisa, 2019). Selain itu, interaksi antara guru dan siswa selama proses demonstrasi juga sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami setiap langkah teknik yang diajarkan.

Sebuah studi lain menekankan bahwa metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa. Ketika siswa melihat hasil dari latihan mereka melalui demonstrasi, mereka merasa lebih termotivasi untuk berlatih lebih keras (Subekti & Kustiarini, 2023). Ini sangat relevan dalam konteks sepak bola di mana kepercayaan diri dapat memengaruhi performa di lapangan. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat memperkuat kerja sama tim di antara siswa. Dalam sepak bola, kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik sangat penting. Dengan melakukan latihan bersama melalui metode demonstrasi, siswa belajar untuk saling mendukung dan berkoordinasi satu sama lain.

Melihat dari berbagai penelitian yang ada, jelas bahwa metode demonstrasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan passing pada sepak bola di kalangan siswa kelas VII. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada bagaimana implementasi metode ini dapat dilakukan secara efektif di Negeri 23 Kota Makassar dan dampaknya terhadap kemampuan bermain sepak bola siswa. Dalam kesimpulannya, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran olahraga seperti sepak bola tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan keterampilan teknis tetapi juga aspek sosial dan emosional siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan olahraga di sekolah-sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan model Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan mengatasi berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran (Syaifudin, 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terjadi perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar (Arikunto, 2021). Fokus utama penelitian adalah isu-isu yang muncul dalam interaksi antara siswa dan guru, di mana PTK digunakan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang telah dikenali oleh guru. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang dimana siklus 2 menjadi perbaikan dari hasil siklus 1.

Penelitian ini melibatkan 35 siswa dari SMP Negeri 23 Makassar yang berada di kelas VII. Untuk mengevaluasi perkembangan siswa, digunakan instrumen penilaian yang mencakup tiga aspek penting: kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, tes, dan dokumentasi yang sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk menentukan sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang ada, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan metode pengajaran di masa mendatang. Secara keseluruhan, PTK berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data Awal

Langkah pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah menemukan masalah kelas. Dalam proses ini, observasi dan analisis situasi pembelajaran dilakukan untuk menentukan elemen yang perlu diperbaiki. PTK bertujuan untuk menciptakan perbaikan yang nyata dan terukur dalam praktik pengajaran melalui identifikasi masalah yang dilakukan secara sistematis. Metode ini memungkinkan guru untuk lebih memahami kesulitan yang dihadapi siswa selama proses belajar, sehingga penyelesaian yang dibuat dapat lebih tepat sasaran. PTK juga menekankan betapa pentingnya kerja sama antara guru dan siswa dalam merancang tindakan perbaikan. Diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan dengan keterlibatan siswa. Proses ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka, yang menghasilkan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Dengan demikian, PTK berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui siklus tindakan yang berulang, guru dapat mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan umpan balik dari siswa. Hal ini memungkinkan terciptanya suasana kelas yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Akhirnya, PTK bukan hanya menjadi sarana untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan produktif.

**Tabel 4.1 Deskripsi Pra Siklus**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	8	22.86%
2	Tindak Tuntas	27	77.14%
Jumlah		35	100%

Dalam penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa di SMP Negeri 23 Makassar. Tabel 4.1 memberikan deskripsi mengenai kondisi pra-siklus, di mana hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya 22,86% siswa, atau sebanyak 8 dari 35 siswa, berhasil mencapai ketuntasan belajar. Sebaliknya, 77,14% siswa, yang berjumlah 27 orang, masih berada di bawah standar ketuntasan. Data ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, di mana sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan passing dengan baik. Metode Demonstrasi diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing, karena metode ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara intensif dan berulang-ulang. Dengan fokus pada teknik dan repetisi, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan keterampilan tersebut secara lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan metode Demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik pada siklus berikutnya. Melalui

pendekatan ini, diharapkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam bermain sepak bola dapat meningkat, sekaligus memperbaiki hasil belajar mereka secara keseluruhan.

### Hasil Siklus I

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	15	42.86%
2	Tindak Tuntas	20	57.14%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 menunjukkan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Demonstrasi pada Siklus I. Dari total 35 siswa yang dievaluasi, sebanyak 15 siswa, atau 42,86%, berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 20 siswa lainnya, yang berjumlah 57,14%, masih belum tuntas. Data ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil pra-siklus, di mana sebelumnya hanya 22,86% siswa yang tuntas. Meskipun lebih dari separuh siswa masih berada di bawah standar ketuntasan, pencapaian ini mengindikasikan bahwa metode Demonstrasi yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam passing sepak bola. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas mencerminkan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan teknik, serta menunjukkan bahwa siswa mulai lebih memahami konsep dasar yang diajarkan. Dengan terus melanjutkan metode ini dan melakukan evaluasi yang tepat, diharapkan pada siklus berikutnya, lebih banyak siswa dapat mencapai ketuntasan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

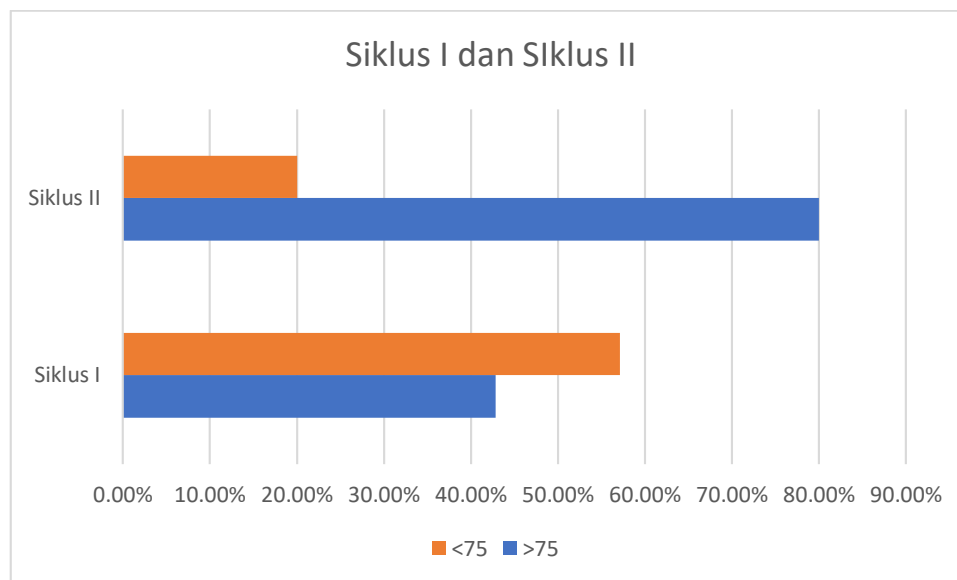
### Hasil Siklus II

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	> 75	28	80%
2	<75	7	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.3 menyajikan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Demonstrasi pada Siklus II. Dari 35 siswa yang dievaluasi, sebanyak 28 siswa atau 80% berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa, yang berjumlah 20%, masih belum tuntas. Hasil ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I, di mana hanya 42,86% siswa yang mencapai ketuntasan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode Demonstrasi yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola siswa. Dengan lebih dari tiga perempat siswa berhasil mencapai standar ketuntasan, terlihat bahwa siswa semakin

memahami teknik yang diajarkan dan mampu menerapkannya dengan lebih baik. Data ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan tidak hanya membantu siswa dalam aspek teknis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka saat bermain. Dengan hasil yang positif ini, diharapkan para siswa dapat melanjutkan kemajuan mereka dalam keterampilan sepak bola dan tetap termotivasi untuk belajar lebih lanjut di siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan, penerapan metode Demonstrasi terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berikut hasil perbandingan siklus I dan Siklus II dalam bentuk grafik :



Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar passing sepak bola melalui penerapan metode Demonstrasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Makassar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa.

Pada tahap pra-siklus, data menunjukkan bahwa hanya 22,86% siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode Demonstrasi diperkenalkan sebagai pendekatan yang memungkinkan siswa berlatih secara intensif dan berulang-ulang. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami teknik yang diajarkan. Setelah penerapan metode Demonstrasi pada Siklus I, terdapat peningkatan yang signifikan, di mana 42,86% siswa berhasil tuntas. Meskipun jumlah siswa yang tuntas masih di bawah 50%, hasil ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terlihat jelas, meskipun masih ada beberapa yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Pada Siklus II, hasil belajar menunjukkan kemajuan yang luar biasa, dengan 80% siswa mencapai ketuntasan. Ini mencerminkan efektivitas metode Demonstrasi dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan passing dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan teknik siswa juga menjadi indikator positif dari penerapan metode ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam keterampilan sepak bola, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya

evaluasi berkelanjutan dan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, metode Demonstrasi dapat direkomendasikan sebagai strategi yang efektif dalam pengajaran olahraga di sekolah.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Demonstrasi secara efektif meningkatkan hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 23 Makassar. Dari kondisi pra-siklus dengan ketuntasan hanya 22,86%, terjadi peningkatan signifikan pada Siklus I dengan 42,86% siswa tuntas, dan lebih lanjut meningkat menjadi 80% pada Siklus II. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode Demonstrasi tidak hanya memperbaiki keterampilan teknik siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, metode ini dapat direkomendasikan sebagai strategi yang efektif dalam pengajaran olahraga di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Fernando Corry, A., & Hartati Yuli Christina, S. (2021). Penerapan small side games terhadap peningkatan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Kennedy, E. S. (2014). *Sepak Bola Seribu Tafsir*. Indie Book Corner.
- Mulyati, T. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 005 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i2.133>
- Nisa, I. S. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Or, I. M., & Salahudin, S. (2020). PENGARUH METODE LATIHAN PLYOMETRICS LARI LOMPAT RINTANGAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL LOMPAT JAUH DITINJAU DARI RASIO PANJANG TUNGKAI DAN TINGGI BADAN. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 3(1), 14–22.
- Subekti, G. S., & Kustiarini, K. (2023). *Implementasi Metode Demonstrasi Dengan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sdit Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*. UIN RADEN MAS SAID.
- Susdarwati, S. (2017). Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(1).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Wahyudi, A. N. (2020). *Buku Ajar Sepakbola Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.

